

Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa Tingkat Sekolah Menengah Pertama

Didit Darmawan¹, Salsabila Putri²

^{1,2} Universitas Sunan Giri Surabaya

* E-mail: dr.diditdarmawan@gmail.com, Psalsabila110@gmail.com

Abstrak

Pendidikan adalah alat bantu dalam proses kesiapan diri untuk menempuh rintangan dalam setiap kehidupan seorang individu, pendidikan merupakan jembatan untuk meningkatkan potensi diri mereka. Yang ingin dituju dalam penelitian ini ialah mengkaji korelasi media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa di tingkat SMP. Diterapkan melalui metode kualitatif sebagai upaya untuk menganalisis dan mengkaji pengaruh media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa di tingkat SMP. Melalui studi literatur, penelitian ini mengumpulkan berbagai kajian teoritis dari banyak referensi, dan berbagai literatur ilmiah yang berhubungan dalam kegiatan pendidikan yang menjadi fokus utama penelitian. Serangkaian proses tersebut berupaya untuk menemukan data yang deskriptif dan sesuai dengan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui korelasi antara kedua variable. Manfaatnya, diharapkan hasil penelitian memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang pendidikan. Hasil temuan menunjukkan bahwa pengaruh media pembelajaran, kompetensi guru dalam menggunakannya, serta dukungan sarana prasarana berkontribusi besar mencetak minat belajar siswa yang lebih tinggi. Pemanfaatan media pembelajaran memberikan hasil yang signifikan terhadap keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, perhatian yang lebih tinggi terhadap materi, serta meningkatnya rasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Dengan media yang dirancang secara menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa, proses pembelajaran dapat berjalan lebih responsif dan menciptakan suasana yang nyaman.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Minat Belajar, Siswa, Pembelajaran Interaktif, Sekolah Menengah Pertama.

Abstract

Education is a tool in the process of preparing oneself to overcome obstacles in every individual's life; education is a bridge to improve their potential. The aim of this study is to examine the correlation between learning media and increasing student interest in learning at the junior high school level. A qualitative method was used to analyze and examine the influence of learning media in increasing student interest in learning at the junior high school level. Through a literature study, this research collected various theoretical studies from many references and various scientific literature related to educational activities, which were the main focus of the research. This series of processes sought to find descriptive data in line with descriptive qualitative research with the aim of determining the correlation between the two variables. The benefits are that the research results are expected to contribute scientifically to the field of education. The findings show that the influence of learning media, teacher competence in using it, and infrastructure support contribute greatly to increasing student interest in learning. The use of learning media has a significant impact on student engagement in learning activities, increased attention to the material, and greater enjoyment of learning. With media that is designed to be attractive and tailored to the characteristics of students, the learning process can be more responsive and create a comfortable atmosphere.

Keywords: Learning Media, Learning Interest, Students, Interactive Learning, Junior High School

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk perkembangan individu dan masyarakat. Pendidikan merupakan komponen penting dalam kehidupan manusia, dan kualitasnya dapat memengaruhi kemampuan seseorang untuk beradaptasi dan berkembang di lingkungannya (Akmal *et al.*, 2015). Pendidikan tidak hanya proses mentransfer ilmu dan keahlian, tetapi juga alat bantu seseorang untuk mengembangkan potensi mereka dan mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai tantangan dalam hidup (Dermawan

et al., 2023). Pendidikan adalah usaha sadar seseorang untuk meningkatkan keterampilan, memperbaiki personal diri, dan potensinya lewat ilmu yang didapat (Rafsanjani & Darmawan, 2024). Pembelajaran sendiri diartikan sebagai proses penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan melalui interaksi satu sama lain oleh guru dan siswa di suatu forum pembelajaran (Darmawan, 2023). Pendidikan memiliki kemampuan untuk membantu seorang individu meningkatkan bakat yang dimiliki hingga mencapai maksimal agar dapat dimanfaatkan untuk pengembangan sumber daya manusia di masyarakat (Al Madury & Darmawan, 2024). Pendidikan memiliki dampak besar pada kehidupan karena membantu orang belajar dan mencapai karakter diri yang berkualitas tinggi (Khasanah & Setiawan, 2022). Proses pemberian ilmu pengetahuan beserta nilai-nilainya dipahami sebagai proses pembelajaran. Sedangkan instrument untuk mengukur capaian tujuan pembelajaran disebut sebagai hasil belajar.

Pendidikan memiliki peran krusial dalam upaya pengembangan individu dalam masyarakat. Sekolah, sebagai tempat menempuh pendidikan memiliki kepentingan utama dalam melahirkan generasi penerus yang memiliki kualitas hebat, sehingga dapat berjalan beriringan dengan tujuan tersebut (Andayani & Darmawan, 2024). Sekolah adalah Lembaga sosial yang bertanggung jawab untuk mendukung siswa mencapai potensi terbaik mereka. Keberhasilan ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh faktor internal siswa, khususnya minat dan motivasi belajar, serta faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, kompetensi guru, dan dukungan keluarga (Latif *et al.*, 2024). Belajar dan mengajar adalah kegiatan utama sekolah. Pendidikan merupakan fondasi penting dalam melahirkan manusia yang berkualitas. Sistem pendidikan dikatakan sukses apabila sarana yang diperlukan tersedia dengan baik, di luar hal tersebut terdapat pengaruh krusial yang berasal dari faktor internal siswa, yakni minat belajar. Keinginan belajar dalam diri siswa berperan sebagai pendorong utama dalam menentukan bagaimana siswa menyerap, memahami, serta mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di sekolah (Jannah *et al.*, 2023). Selain minat belajar, karakteristik belajar siswa juga turut memengaruhi hasil belajar, karena setiap siswa memiliki cara dan kecenderungan berbeda dalam menerima dan mengolah informasi pembelajaran (Nada & Darmawan, 2025). Minat belajar ialah hasrat psikologis yang membuat siswa merasa berminat, senang, dan terdorong untuk mengikuti aktivitas pembelajaran. Siswa dengan minat belajar yang tinggi akan lebih fokus, tekun, dan memiliki motivasi intrinsik untuk mengeksplorasi pengetahuan serta menyelesaikan tugas akademik. Menurut Mudzakkir & Darmawan (2024) peran motivasi sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya minat belajar seringkali berdampak pada kurangnya keterlibatan dalam pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan sulit tercapai. Dinamika minat belajar mengalami perkembangan seiring waktu, dan dapat diakibatkan oleh banyak faktor, seperti metode pembelajaran, interaksi dengan guru, lingkungan kelas, maupun pengalaman belajar sebelumnya. Guru memegang peran penting dalam menumbuhkan minat belajar dengan membangun situasi pembelajaran yang kondusif, menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi, serta memberikan dorongan sesuai porsi yang dibutuhkan siswa (Arum *et al.*, 2022). Selain itu, minat belajar juga berhubungan erat dengan kepercayaan diri dan kepuasan akademik siswa. Seorang murid dengan minat belajar besar akan merasa lebih percaya diri, mampu menghadapi tantangan akademik, serta lebih puas terhadap pencapaian yang diraihinya (Jannah *et al.*, 2023). Melalui pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa minat belajar tidak sekedar menjadi faktor pendukung, tetapi juga menjadi pondasi penting dalam keberhasilan siswa mencapai prestasi akademik. Upaya pendampingan belajar dan interaksi edukatif yang berkelanjutan juga terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar, terutama bagi siswa yang membutuhkan dukungan tambahan (El-Yunusi *et al.*, 2023). Indikator minat belajar menurut Slameto (2010), Perasaan senang, (1) Siswa yang berminat akan merasa senang mengikuti Pelajaran; 2) Keterlibatan aktif dapat dilihat melalui seberapa besar antusiasme siswa untuk berpartisipasi, bertanya, dan menanggapi; 3) Siswa akan lebih berkonsentrasi dalam menyimak materi yang diajarkan oleh guru; 4) Ambisi dan dorongan akan muncul dari diri siswa untuk mencari berbagai macam sumber belajar; 5) Minat belajar

muncul melalui faktor internal dan eksternal siswa. Media pembelajaran adalah sebuah unsur eksternal yang berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam upaya mendukung dan menumbuhkan minat belajar siswa, media pembelajaran berperan di posisi paling strategis (Anam, 2015). Di era modern seperti saat ini, sistem pendidikan telah banyak mendapat pengaruh dari perkembangan teknologi, pengimplementasian media belajar yang bertujuan untuk mengoptimalkan partisipasi serta antusiasme siswa dalam menempuh pendidikan (Arsyad, 2003). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif mampu memperkuat literasi numerasi, meningkatkan motivasi, serta berdampak positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar (Fitria *et al.*, 2025; Kurniawan *et al.*, 2022). Instrumen belajar yang variatif akan membantu guru untuk menyampaikan materi secara menarik sehingga siswa tidak hanya menerima pembelajaran, namun juga lebih aktif mengeksplorasi ilmu pengetahuan. Media pembelajaran dapat dimanfaatkan melalui bermacam-macam bentuk, mulai dari audio, visual, sampai interaktif (Wijoyo, 2018). Variasi ini bermanfaat untuk memfasilitasi guru dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda. Siswa dengan kecenderungan belajar visual lebih terbantu melalui animasi, grafik, dan video, di sisi lain, siswa dengan kecenderungan auditori dapat memperoleh manfaat dari media berbasis suara dan diskusi. Keberadaan media interaktif seperti simulasi, aplikasi pembelajaran digital, dan permainan edukatif juga mampu menumbuhkan pengalaman menempuh pembelajaran yang menyenangkan. Menurut Purwanti (2022), media pembelajaran juga berfungsi memperluas jangkauan materi dengan penyajian yang lebih terstruktur dan komprehensif. Tidak hanya itu, penggunaan media yang tepat dapat mengurangi kebosanan siswa, meningkatkan motivasi, dan mendorong siswa untuk mengeksplorasi bakatnya lebih jauh. Media interaktif, termasuk aplikasi pembelajaran digital, e-learning, dan simulasi edukatif, terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan serta mendorong keterlibatan aktif siswa (Anjanarko *et al.*, 2025). Dengan demikian, media pembelajaran bukan hanya sebagai alat bantu, melainkan juga sebagai mediator yang menghubungkan siswa dengan konsep-konsep abstrak yang tidak mudah dipahami bila hanya disampaikan melalui metode konvensional. Pratiwi dan Meilani (2018), menjelaskan indikator media pembelajaran terbagi menjadi beberapa pemahaman sebagai berikut: 1) Kesesuaian atau relevansi, media belajar yang diimplementasikan dalam pembelajaran harus sesuai dengan capaian dan karakteristik belajar yang dimiliki siswa; 2) Kompetensi guru, seorang guru harus kompeten dengan media belajar yang akan dilaksanakannya, sehingga materi dalam media tersebut akan lebih mudah tersampaikan; 3) Kemudahan penggunaan, media pembelajaran harus mudah digunakan; 4) Kecukupan sarana dan prasarana di sekolah, setiap sekolah seharusnya memfasilitasi siswa dengan sarana dan prasarana yang cukup untuk mendukung proses pembelajaran siswa di sekolah tersebut; 5) Kenyamanan dan kebermanfaatan, artinya media belajar harus menciptakan rasa nyaman ketika diimplementasikan dan memberikan manfaat kepada siswa, sehingga materi belajar dapat dipahami dengan mudah. Selain itu, pemanfaatan teknologi pendidikan secara tepat juga membantu memperluas akses dan kualitas pembelajaran, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat (Putra *et al.*, 2023; Bayhaqi *et al.*, 2024). Media Pembelajaran yang efektif di sekolah berperan utama dalam membantu siswa mencapai berkembang secara optimal.

Pendidikan merupakan faktor krusial dalam pembangunan bangsa karena pendidikan adalah faktor kunci untuk melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang tidak bisa terlepas dari pendidikan, sekolah bertanggungjawab sebagai pencipta lingkungan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa, yang merupakan aspek penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Minat belajar mencakup perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan media yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi, seperti media audio-visual dan aplikasi interaktif, mampu menarik perhatian

siswa dan memperkuat motivasi belajar mereka. Media juga berfungsi sebagai alat komunikasi efektif yang membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan menyenangkan. Untuk itu, pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat mendorong proses belajar-mengajar yang lebih efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Dalam studi ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang dipadukan dengan pendekatan studi literatur. Tujuan utamanya adalah untuk menganalisis korelasi antara media pembelajaran dalam hal pengaruhnya untuk meningkatkan minat belajar siswa di tingkat SMP. Penelitian melalui studi literatur yang diterapkan ini, mengandung kajian-kajian teoritis, referensi, serta bermacam-macam literatur ilmiah yang relevan dan berkaitan dengan nilai, budaya, serta norma dalam proses pendidikan, seluruh rangkaian tersebut merupakan fokus yang dituju dalam penelitian ini. Data yang dipilih haruslah data yang bersifat deskriptif, didapatkan melalui penelusuran dari berbagai artikel dan jurnal yang telah dipindai sehingga relevan dengan topik penelitian, kualitas akademik, dan pastinya sesuai dengan kerangka teoritis yang digunakan. Fokus dalam penelitian ini terdapat pada dua variabel, keduanya menduduki posisi utama yakni, media pembelajaran untuk variabel bebas dan minat belajar untuk variabel terikat. Data yang telah final tersebut kemudian melalui proses analisis yang diterapkan secara kualitatif-deskriptif. Tujuannya ialah untuk menemukan korelasi antara kedua variabel utama tersebut. Selain itu, tujuan yang tidak kalah penting adalah untuk menyumbang ilmu pengetahuan dalam pengembangan pendidikan. Melalui pendekatan tersebut, penulis berharap melalui penelitian ini akan dapat menumbuhkan wawasan yang lebih baik, utamanya dalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran difungsikan sebagai salah satu faktor yang memengaruhi mutu pendidikan. Media pembelajaran yang tepat berperan penting dalam memperkuat proses pembelajaran serta meningkatkan motivasi dalam diri siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik. Media Pembelajaran mencakup berbagai aspek, seperti relevansi atau kesesuaian, kompetensi guru, kemudahan penggunaan, ketersediaan sarana prasarana, dan kebermanfaatan kenyamanan. Pemahaman terhadap pengaruh media pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan metode pembelajaran yang unggul sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung bagi siswa. Secara garis besar, penelitian ini mengakumulasi berbagai temuan dari beberapa sumber literatur yang relevan, untuk mendapatkan sketsa komprehensif dalam konteksnya menemukan korelasi antara media pembelajaran dan minat belajar siswa di sekolah. Melalui penelitian ini, diharapkan memperoleh hasil yang dapat dijadikan dasar pertimbangan, baik bagi pihak sekolah maupun guru sebagai suatu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini didukung oleh sepuluh penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai sumber literatur utama.

1. Winda Sumiati (2024)

Dalam penelitian ini diterapkan metode kuantitatif, sebagai upaya untuk menemukan keterkaitan antara media pembelajaran berjenis video animasi dalam menumbuhkan minat belajar siswa di mata pelajaran IPS pada SMP Negeri 3 Gelumbang. Proses terpenting yakni pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan teknik angket dan observasi, sampel dalam penelitian ini berjenis cluster random sampling yang didapat dari 34 siswa sebagai responden. Data dari sampel tersebut kemudian dianalisis melalui uji-t paired sample t-test. Hasilnya, ditemukan adanya hubungan dari media pembelajaran video animasi yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS Negeri 3 Gelumbang.

2. Sri Novita Ertati Hutabarat, Dame Taruli Simamora, Betty A.S Pakpahan, Sabar Rudi Sitompul, dan Sandy Ariawan (2023)

Metode dekriptif kuantitatif yang diterapkan dalam penelitian ini berupaya untuk menganalisis korelasi antara media audiovisual dalam pengaruhnya untuk meningkatkan minat belajar siswa, fokusnya adalah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 2 Tapan Nauli. Angket secara tertutup yang diisi oleh 53 orang menjadi data utama dalam penelitian ini. Data tersebut kemudian dianalisis melalui proses regresi linier yang sederhana. Penelitian ini menyumbang penemuan berupa hasil yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif serta signifikan dari media audiovisual dalam meningkatkan minat belajar siswa.

3. Hani Nursafwa (2023)

Metode dalam penelitian ini mengimplementasikan jenis penelitian kualitatif eksperimen sebagai upaya untuk menganalisis peran media teknologi digital dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Islamiyah Medan. Sampel yang diambil dari 118 siswa dilakukan dengan teknik proporsionate stratified random sampling. Sedangkan teknik analisis mengimplementasi uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis sesuai dengan T-test. Setelah melakukan serangkaian prosedur tersebut, didapatkan hasil bahwa media teknologi digital memberikan pengaruh terhadap minat belajar mata pelajaran Fiqih pada siswa di Madrasah Traswaniyah Islamiyah Medan.

4. Masri, Dewi Surani, dan Ade Fricticarani (2023)

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kuantitatif, pengimplementasian metode tersebut merupakan upaya untuk menelaah hubungan penggunaan media Augmented Reality Assemblr Edu dan perannya dalam memaksimalkan minat belajar yang dimiliki siswa kelas VIII dalam mata pelajaran IPA di SMP Negeri 12 Cilegon. Sampel diambil melalui teknik simple random sampling dari 35 orang siswa dengan mengisi kuesioner. Data yang didapat kemudian dianalisis melalui uji validitas, uji normalitas, uji regresi linier sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasilnya, pengimplementasian media *Augmented Reality Assemblr Edu* berhasil meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan.

5. Neneng Apriyani (2022)

Penerapan metode kuantitatif dalam penelitian ini diharapkan untuk dapat menelaah kaitan media pembelajaran audio visual dalam mempengaruhi secara positif minat belajar siswa kelas VIII di mata pelajaran PPKN pada SMP Negeri 17 Kota Serang. Instrumen yang dipergunakan dalam proses pengumpulan data adalah melalui angket yang disebarakan kepada 68 siswa sebagai sampel. Setelah berhasil terkumpul, data kemudian dianalisis dengan korelasi product moment dan regresi linier sederhana. Hasilnya, terdapat keterkaitan oleh media pembelajaran audio visual untuk mengangkat minat belajar siswa secara signifikan, khususnya dalam mata pelajaran PPKN yang menjadi fokus utama penelitian ini.

6. Dalan Ersada Bangun, Rizka Nurfadilah Lubis, Dedi Hermawan Syahputra, dan Agustinwati (2022)

Penelitian yang menerapkan metode deskriptif kuantitatif ini berupaya untuk menganalisis wujud pengaruh pengimplementasian media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa di mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Binjai. Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa angket dan dokumentasi pada 34 siswa sebagai sampel, yang diambil dalam cluster random sampling, kemudian proses analisis dilakukan melalui teknik teknik regresi linier sederhana. Sehingga, ditemukan hasil bahwa dengan mengimplementasikan media pembelajaran audio visual, minat belajar siswa berhasil ditingkatkan.

7. Nurul Laili, Didit Darmawan dan Muhammad Yusron Maulana El Yunusi (2024)

Metode Metode yang digunakan bersifat kuantitatif dan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauh mana media mendukung pelaksanaan metode dan dukungan orang tua yang diberikan kepada minat belajar siswa di SMP Buana Waru Sidoarjo. Instrumen penelitian yang

digunakan adalah kuesioner kepada 525 siswa dan melakukan perhitungan analisis menggunakan SPSS. Hasilnya menjelaskan bahwa pelaksanaan media pembelajaran, metode, dan dukungan orang tua memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa.

8. Selvia Novalina Marpaung, Frainskoy Rio Naibaho, Hisardo Sitorus, Raikhapoor, dan Lince R.T Simamora (2024)

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif harapannya ialah agar dapat menemukan korelasi antara penerapan media audio visual dalam pembelajaran PAK untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-Mula Kabupaten Samosir. Proses pengambilan sampel dilakukan secara acak dari 62 orang siswa, data dari sampel tersebut kemudian dianalisis secara regresi. Temuan yang dihasilkan berupa kesimpulan bahwa pengimplementasian media pembelajaran audio visual dapat memberikan pengaruh yang tumbuh secara positif dan signifikan pada minat belajar siswa.

9. Restu Fauziah Hermawan, Evi Susianti, dan Ega Trisna Rahayu (2022)

Pendekatan kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini dengan tujuan agar dapat diketahui penggunaan media pembelajaran audio visual dapat membantu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa, khususnya dalam materi bola voli di mata pelajaran penjasorkes siswa kelas VIII SMPN 5 Kawarang Barat. Teknik cluster random sampling dilakukan kepada 80 siswa, data yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan bantuan Software SPSS Versi 24. Didapatkan hasil penelitian bahwa penerapan media belajar melalui audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa.

10. Hendrikus Andre, Yulis Jamiah, dan Mohamad Rifa'at (2023)

Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan mampu mendeskripsikan hasil penerapan media pembelajaran e-comic dalam materi aritmatika sosial, dan menjabarkan pengaruh media pembelajaran e-comic tersebut dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP LKIA Pontianak. Penerapan instrumen menggunakan angket pada 43 siswa sebagai sampel penelitian. Data yang telah berhasil dikumpulkan lalu dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil dalam studi ini menyatakan adanya korelasi antara pengimplementasian media pembelajaran e-comic materi aritmatika dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Tabel 1. Studi Tentang Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Tingkat Sekolah Menengah Pertama

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Sumiati (2024)	SMP Negeri 3 Gelumbang	Pengaruh media pembelajaran Animasi terhadap minat belajar siswa	Video animasi yang diimplementasikan sebagai media pembelajaran terbukti meningkatkan minat belajar siswa.
Hutabarat <i>et al.</i> (2023)	SMP Negeri 2 Tapian Nauli	Pengaruh media audiovisual terhadap minat belajar siswa	Audiovisual dan meningkatnya minat belajar siswa saling berkaitan.
Nursafwa (2023)	MTs Islamiyah Medan	Pengaruh penggunaan media teknologi digital terhadap minat belajar siswa	Hasil penelitian terdapat pengaruh pengaplikasian media teknologi digital terhadap minat belajar siswa.
Masri <i>et al.</i> (2023)	SMP Negeri 12 Cilegon	Pengaruh penggunaan media <i>augmented reality assemblr edu</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa	Media <i>Augmented Reality Assemblr Edu</i> secara signifikan menumbuhkan minat belajar siswa.
Apriyani (2022)	SMP Negeri 17 Serang	Pengaruh media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa	Terdapat pengaruh media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa.
Bangun <i>et al.</i> (2022)	SMP negeri 5 Binjai	Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar	Media audio visual yang digunakan berhasil meningkatkan minat belajar siswa
Laili <i>et al.</i> (2024)	SMP Buana Waru Sidoarjo	Pengaruh media, metode, dan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa di SMP.	Seluruh faktor yang diteliti terbukti secara signifikan mempengaruhi minat belajar anak.
Marpaung <i>et al.</i> (2024)	SMP Negeri 1 Sianjur Mula- Mula Kabupaten Samosir	Pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap minat belajar.	Audiovisual yang diterapkan sebagai media pembelajaran terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa
Hermawan <i>et al.</i> (2022)	SMPN 5 Karawang Barat	Pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa	Media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Andre <i>et al.</i> (2023)	SMP LKIA Pontianak	Pengaruh media pembelajaran <i>e-comic</i> terhadap minat belajar siswa	Media pembelajaran <i>e-comic</i> yang diimplementasikan dalam materi aritmatika sosial terbukti memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa.
----------------------------	--------------------	---	--

Media pembelajaran dapat digunakan secara strategis untuk mendukung dan meningkatkan minat siswa untuk belajar. Menurut Wijoyo (2018), pemanfaatan media pembelajaran mencakup berbagai komponen, seperti presentasi interaktif, visual, dan audio. Siswa memiliki peluang untuk menggunakan berbagai jenis media pembelajaran karena keanekaragaman media pembelajaran yang ada. Untuk itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu guru, tetapi juga merupakan komponen penting yang dapat membantu siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Menurut HD & Darmawan (2023) media pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran, baik visual maupun digital interaktif, mampu menarik perhatian siswa, menumbuhkan motivasi, dan membuat mereka lebih terlibat dalam proses belajar karena memberikan pengalaman yang nyata dan menyenangkan (Sumiati, 2024). Dengan memanfaatkan media pembelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa (Kholid & Darmawan, 2023). Meski demikian, keberhasilan media sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelolanya serta tersedianya sarana yang memadai. Media akan memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap minat belajar apabila dipadukan dengan metode pembelajaran yang tepat dan mendapat dukungan dari orang tua, sehingga tercipta pembelajaran yang lebih menyeluruh dan bermakna (Laili *et al.*, 2024).

Media pembelajaran memiliki pengaruh positif dan umumnya signifikan terhadap minat belajar siswa SMP. Minat belajar yang meningkat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih fokus dalam menerima materi. Kondisi ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran. Dengan demikian, minat belajar yang tinggi berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (Hariani & Sinambela, 2014). Media berbasis audiovisual (video, audio-visual), digital interaktif (AR, *e-comic*, aplikasi) dan teknologi pembelajaran lain secara konsisten dikaitkan dengan peningkatan perhatian, keterlibatan aktif, dan perasaan menyukai proses pembelajaran komponen inti minat belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi media pembelajaran terhadap minat belajar (1) Kompetensi guru dalam menggunakan media; (2) Kesesuaian media dengan tujuan dan karakteristik siswa; (3) Ketersediaan dan kualitas sarana-prasarana.

Teori Kognitivisme Sosial milik Vygotsky (1978), belajar terjadi melalui interaksi media kolaboratif dan diskusi berbasis teknologi mendukung minat belajar. *Cognitive Load Theory* milik Sweeler (1988), desain media harus mengurangi beban kognitif intrinsik dan ekstrinsik agar minat dan pemahaman meningkat. *Technology Acceptance Model* milik Davis (1989), guru dan siswa akan lebih mudah menerima media pembelajaran jika mereka menilai media tersebut bermanfaat serta mudah digunakan. Dengan menggunakan media pembelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih beragam. Materi tidak hanya disampaikan secara lisan, sehingga siswa tidak mudah merasa bosan dan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien (Masnawati & Darmawan, 2024). Semakin tinggi persepsi positif itu, semakin besar pula peluang media dimanfaatkan secara optimal dan berdampak pada meningkatnya minat belajar, hal ini menunjukkan bahwa pemilihan dan perancangan media pembelajaran harus mempertimbangkan aspek psikologis, kognitif, dan teknologis secara bersamaan, sehingga implementasinya dapat memberikan dampak maksimal terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Hubarat *et al.* (2023) menyatakan terdapat pengaruh yang

positif dan signifikan media audiovisual terhadap minat belajar. Dalam proses belajar mengajar, media diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran (Magdalena *et al.*, 2021). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Apriyani (2022), bahwasanya media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap minat belajar hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kesungguhan guru dalam menyampaikan materi dan memahami media pembelajaran yang akan disampaikan sehingga menghasilkan adanya minat belajar yang tinggi. Media pembelajaran memiliki peran strategis untuk mendukung dan merangsang minat belajar siswa. Temuan Nengseh *et al.* (2024) menyatakan bahwa penggunaan media, termasuk media digital, menjadi salah satu faktor eksternal yang mendorong motivasi belajar mandiri siswa. Menurut Wijoyo (2018) menyatakan pemanfaatan media pembelajaran mencakup berbagai elemen, mulai dari presentasi visual, audio, hingga interaktif. Keberagaman media pembelajaran yang ada membuka peluang siswa untuk mencapai jangkauan yang lebih luas tentang media pembelajaran. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu guru, tetapi juga sebagai faktor penting yang mampu menumbuhkan keterlibatan aktif siswa dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Hasil implementasi ini memberikan implikasi bahwa usaha untuk meningkatkan minat belajar siswa tidak cukup bila hanya bergantung pada penguasaan materi. Lebih jauh, kemampuan guru diperlukan untuk merancang metode pembelajaran yang dapat memberikan makna tersendiri bagi siswa. Selain itu, sekolah sebagai institusi pendidikan juga perlu menempatkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif sebagai referensi dalam kurikulum. Sinambela *et al.* (2023) menegaskan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh peran guru serta pemanfaatan media dan literasi digital. Upaya-upaya tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa proses belajar yang dilalui peserta didik tidak monoton dan membosankan, sehingga keinginan belajar siswa akan lebih terdorong dan hasilnya, siswa akan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan mampu menyediakan ruang untuk siswa melakukan diskusi kelompok, dan memfasilitasi kesempatan siswa untuk saling berkolaborasi. Aktifitas tersebut diharapkan mampu membantu siswa menumbuhkan keinginannya dalam belajar serta meningkatkan keterampilan sosial siswa. Melalui telaah dari hasil penelitian terkini, dibuktikan bahwa dengan mengimplementasikan media belajar yang beragam dan kreatif, akan membantu meningkatkan minat belajar siswa. Terlebih jika pembelajaran yang diterapkan dapat memfasilitasi ruang bagi siswa untuk memberikan partisipasinya secara aktif, menyelesaikan masalah dari tantangan yang sesuai dengan kemampuannya, dan merasakan dukungan dari lingkungan belajarnya.

PENUTUP

Pentingnya peran media pembelajaran dalam menunjang kualitas pendidikan sudah banyak dibuktikan oleh berbagai penelitian. Media yang tepat dapat memperkuat motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dari penelitian yang ada dapat disimpulkan bahwa pengaruh media pembelajaran, kompetensi guru dalam menggunakannya, serta dukungan sarana prasarana berkontribusi besar dalam meningkatkan minat belajar siswa. Pemanfaatan media pembelajaran memberikan hasil yang signifikan terhadap keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, perhatian yang lebih tinggi terhadap materi, serta meningkatnya rasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Dengan media yang dirancang secara menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa, proses belajar mengajar dapat berjalan lebih interaktif dan menyenangkan. Tentunya, penggunaan media pembelajaran yang relevan akan memberikan pengaruh yang baik dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran, baik berupa visual, audio, maupun interaktif, membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran, memperluas akses mereka terhadap informasi, serta menumbuhkan rasa ingin tahu. Media yang bervariasi juga mengurangi kejenuhan siswa sehingga konsentrasi dan daya

serap mereka terhadap materi meningkat. Hal ini menjadi salah satu komponen penting dalam mendukung tercapainya indikator minat belajar siswa, yaitu adanya perhatian, keterlibatan aktif, serta perasaan senang dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Inti Presindo Pustaka, Bandung.
- Al Madury, Z. Q. A. S., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Karakter Peserta Didik Setingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 87-101.
- Anam, K. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pai di Smp Bani Muqiman Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 17.
- Andayani, D., & Darmawan, D. (2004). *Pembelajaran dan Pengajaran*. Inti Presindo Pustaka, Bandung.
- Andre, H., Jamiah, Y., & Rif'at, M. (2023). Pengaruh Media E-Comic Materi Aritmatika Sosial terhadap Minat Belajar Siswa SMP. *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 7(1), 15-26.
- Anjanarko, T. S., Ayun, D. Q., Sa'diyah, S. H., Vitrianingsih, Y., Hardyansah, R., Darmawan, D., & Dzinnur, C. T. I. (2025). Peningkatan Literasi Digital Siswa melalui Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 709-718.
- Apriyani, N. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn. *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)*, 3(2), 48-53.
- Arsyad, A. (2003). *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Arum, D. S., Hardiyanti, M. T., Noor, T., Wibowo, A., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2024). Penguatan Kompetensi Guru dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1(3), 25-34.
- Bangun, D. E., Lubis, R. N., Syahputra D. H., & Agustinwati, A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mata Pelajaran Pkn terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Kelas VII SMP Negeri 5 Binjai Tahun Pelajaran 2021-2022. *Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan*, 11(2), 31-36.
- Bayhaqi, H. N., Karunia, A., Muchtar, N. R., Dzinnur, C. T. I., Darmawan, D., Hariani, M., & Hardyansah, R. (2024). Digitalisasi Kawasan Desa Tambak Lekok, Jatirejo, dan Tampung melalui Pemetaan Digital pada Aplikasi Google Maps. *Paramacitra: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38-48.
- Darmawan, D. (2023). The Dynamics of Student Social Interaction with Teachers and Peers: Its Influence on Academic Achievement at MA Miftahut Thullab Sampang. *Kabilah: Journal of Social Community*, 8(2), 161-170.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan Literasi Sekolah sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca pada Anak Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 10(1), 311-328.
- El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., Al Mursyidi, B. M., Firmansyah, B., Arrozi, F., Rafiuddin, A., ... & Haqiqi, F. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Suko Kecamatan Sukodono. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 35-46.
- Fitria, N., Ayun, D. Q., Anjanarko, T. S., Vitrianingsih, Y., Hardyansah, R., Jahroni, J., & Darmawan, D. (2025). Penguatan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar melalui Media Pembelajaran

- Kreatif. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 719–727.
- Hariani, M., & Sinambela, E. A. (2014). Media Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1).
- HD, A. A. & Darmawan, D. (2023). The Influence of Classroom Management and the Use of Learning Media on Increasing Student Learning Motivation. *Hikmah*, 20(2), 372-382.
- Hermawan, R. F., Susianti, E., & Rahayu, E. T. (2022). Pengaruh media pembelajaran audio visual dalam permainan bola voli terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(10), 80-88.
- Hutabarat, S. N. E., Simamora, D. T., Pakpahan, B. A., Sitompul, S. R., & Ariawan, S. (2023). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 2 Tapan Nauli Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat*, 1(4), 33-45.
- Jannah, R., Nurfadilah, K., & Qomariyah, S. (2023). Peran Motivasi Belajar Berpartisipasi dalam Peningkatan Prestasi Peserta Didik di SMK Azzainiyyah. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(3), 87-99.
- Khasanah, I. I., & Setiawan, D. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Lagu Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8529-8536.
- Kholid, K., & Darmawan, D. (2023). The Influence of Digital Literacy and Learning Media Utilization on Student Learning Motivation. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 393-403.
- Kurniawan, Y., Lee, A. S., Khayru, R. K., & Hariani, M. (2022). Social Media, Impact on Student Learning Behavior. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 15-21.
- Laili, N., Darmawan, D., & El Yunusi, M. Y. M. (2024). Pengaruh media pembelajaran, metode pembelajaran, dan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa SMP Buana Waru Sidoarjo. *Khazanah Pendidikan*, 18(2), 260-271.
- Latif, A., Darmawan, D., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 290-299.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. 3(2), 312-325.
- Marpaung, S. N., Naibaho, F. R., Sitorus, H., Raikhapoor, R., & Simamora, L. R. T. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual oleh Guru PAK terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-Mula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 4(4), 200-213.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Dukungan Orang Tua dan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15-28.
- Masri, M., Surani, D., & Frictarani, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Augmented Reality Assemblr Edu dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP)*, 4(3), 209-216.
- Mudzakkir, M. & Darmawan, D. (2024). The Influence of Teacher Teaching Styles and Learning Motivation on the Learning Achievement. *Edu-Riligia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 8(1), 79-91.
- Nada, Z. Q., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(1), 496-506.
- Nengseh, Y., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Motivasi Belajar, Efikasi Diri dan Penggunaan Media Sosial Sebagai Penggerak Mandiri Belajar Akademik Siswa UPT SD Negeri 313 Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 84-93.

- Nursafwa, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Digital terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 173-181.
- Purwanti, E. (2022). *Pembelajaran kontekstual media objek langsung dalam menulis puisi*. Penerbit P4I, Lombok.
- Putra, A. R., Sinambela, E. A., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2023). Pemanfaatan Learning Management System (LMS) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring. Manfaat: *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 11–20.
- Rafsanjani, M. Z., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa ditingkat MTS. *Islametary: Journal of Islamic Elementary Education*, 1(2), 69-82.
- Sinambela, E. A., Masnawati, E., Aliyah, N. D., Safira, M. E., Hariani, M., Issalillah, F., & Masithoh, N. (2023). Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Peran Kecerdasan Emosional Guru dan Literasi Digital. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-14.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sumiati, W. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Gelumbang. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Sweller, J. (1988). Cognitive Load during Problem Solving: Effects on Learning. *Cognitive Science a Multidisciplinary Journal*. 12(2), 257-285.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press, Cambridge.
- Wijoyo, A. (2018). Pengaruh Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Multi Media Pembelajaran Interaktif untuk Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 3(1), 46-55.